

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik.¹ Jenis penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto* dengan corak deskriptif-verifikatif. Penelitian *ex post facto* digunakan karena Nilai Mulok Tahfiz serta nilai mata pelajaran PAI telah tersedia sebagai data yang terbentuk melalui proses penilaian madrasah, sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan (*treatment*) kepada subjek penelitian.²

Sifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil Nilai Mulok Tahfiz dan profil nilai Al-Qur'an Hadis, SKI, Fikih, serta Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan berdasarkan rekam nilai siswa kelas 9 saat Kelas 7 dan saat Kelas 8 di MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin. Sifat verifikatif digunakan untuk membuktikan secara statistik pengaruh Nilai Mulok Tahfiz terhadap nilai mata pelajaran PAI serta menguji perbedaan kekuatan pengaruh antara capaian saat Kelas 7 dan capaian saat Kelas 8.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional (*correlational research*) yang dikembangkan menjadi studi komparatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2019).

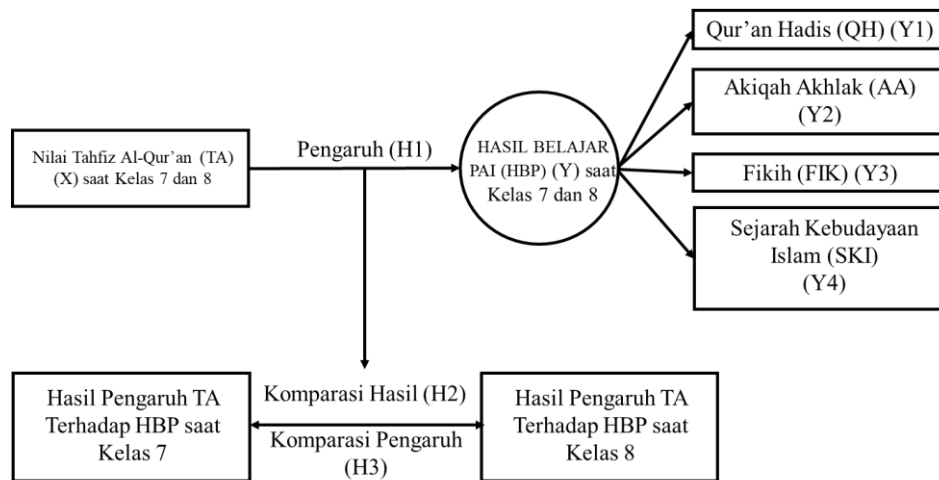
² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).

ex post facto. Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression*) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah pada dua periode waktu yang berbeda. Desain ini dipilih untuk membedah kontribusi capaian hafalan tahfiz terhadap hasil belajar PAI siswa saat berada di kelas 7 dan saat berada di kelas 8. Penelitian tidak hanya berhenti pada uji pengaruh, melainkan dilanjutkan dengan analisis komparasi determinasi (*coefficient of determination comparison*) guna melihat konsistensi atau perubahan kekuatan pengaruh antarjenjang kelas tersebut pada kelompok siswa yang sama.³

B. Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif eksplanatori komparatif digunakan sebagai metode utama untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat sekaligus membandingkan dinamika tersebut di antara dua jenjang kelas yang berbeda. Model penelitian ini menempatkan Nilai Tahfiz Al-Qur'an sebagai variabel independen (X) yang diuji pengaruhnya secara langsung terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar PAI (Y).

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).



Gambar 3.1.
Model Struktur Variabel

Variabel Hasil Belajar PAI (Y) merupakan sebuah variabel komposit yang terdiri dari empat dimensi mata pelajaran, meliputi Al-Qur'an Hadis (Y1), Akidah Akhlak (Y2), Fikih (Y3), dan Sejarah Kebudayaan Islam (Y4). Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan besaran nilai Koefisien Determinasi (R^2) antara periode Kelas 7 dan Kelas 8 guna melihat konsistensi atau perbedaan kekuatan pengaruh tahfiz terhadap pencapaian akademik siswa di kedua tingkatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Tembus Perumnas RT 40 No. 84, Kayu Tangi Ujung, Kelurahan Alalak Utara, Kota Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena MTs Al-Hamid menyelenggarakan Mulok Tahfiz dengan sistem penilaian aspek Pengetahuan serta memiliki dokumen penilaian yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin yang terdaftar aktif pada tahun pelaksanaan penelitian. Subjek penelitian dibatasi pada siswa Kelas 9 yang memiliki rekam nilai lengkap saat berada di Kelas 7 dan Kelas 8, meliputi Nilai Mulok Tahfiz aspek Pengetahuan serta nilai Al-Qur'an *Hadis*, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa variabel penelitian yang diukur melalui dokumen penilaian resmi madrasah. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Nilai Mulok Tahfiz yang mencakup aspek Pengetahuan berdasarkan rekam nilai saat Kelas 7 dan saat Kelas 8. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar PAI yang dioperasionalkan melalui nilai Al-Qur'an *Hadis*, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan berdasarkan rekam nilai saat Kelas 7 dan saat Kelas 8. Objek penelitian ini juga mencakup komparasi pengaruh Nilai Mulok Tahfiz terhadap nilai mata pelajaran PAI antara capaian saat Kelas 7 dan capaian saat Kelas 8 pada kelompok subjek yang sama, yaitu siswa Kelas

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin sebanyak 102 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian untuk menjadi sumber data yang dianalisis. Sampel pada penelitian ini berjumlah 102 siswa, yaitu siswa Kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin yang memenuhi kriteria inklusi berupa kelengkapan rekam nilai saat Kelas 7 dan saat Kelas 8. Kelengkapan data tersebut mencakup Nilai Mulok Tahfiz aspek Pengetahuan serta nilai Al-Qur'an *Hadis*, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* berbasis kriteria, karena sampel ditetapkan hanya pada siswa kelas 9 yang memenuhi persyaratan kelengkapan data Kelas 7 dan Kelas 8 sesuai kebutuhan analisis pengaruh dan komparasi. Teknik ini dipilih untuk memastikan data yang dianalisis utuh dan relevan dengan tujuan penelitian.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa nilai yang tercantum dalam dokumen penilaian resmi madrasah. Data penelitian meliputi Nilai Mulok Tahfiz pada aspek Pengetahuan serta nilai mata pelajaran PAI, yaitu Al-Qur'an *Hadis*, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan. Data yang dianalisis merupakan rekam nilai siswa Kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin pada saat siswa berada di Kelas 7 dan Kelas 8.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari dokumen penilaian resmi MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin, berupa rekap nilai dan/atau arsip rapor yang memuat Nilai Mulok Tahfiz serta nilai empat mata pelajaran PAI pada aspek Pengetahuan untuk Kelas 7 dan Kelas 8. Sumber data diperoleh melalui pihak madrasah sesuai prosedur administrasi yang berlaku sehingga data bersifat formal, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi (Data Primer)

Teknik pengumpulan data utama pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data yang digunakan berupa nilai yang tercantum dalam dokumen penilaian resmi madrasah, yang berstatus sebagai data sekunder karena telah tersedia sebelumnya. Dokumentasi diposisikan sebagai data primer karena seluruh variabel penelitian diukur langsung dari sumber utama yang menjadi dasar penilaian akademik siswa, yaitu arsip nilai madrasah. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi rekam nilai siswa Kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin pada saat siswa berada di Kelas 7 dan Kelas 8, yang mencakup Nilai Mulok Tahfiz aspek Pengetahuan serta nilai Al-Qur'an *Hadis*, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan. Prosedur dokumentasi dilakukan melalui pengajuan izin resmi kepada pihak madrasah, identifikasi siswa yang memenuhi kriteria kelengkapan data, penyalinan atau pencatatan nilai sesuai format variabel

⁴ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

penelitian, serta verifikasi kelengkapan dan konsistensi data sebelum analisis statistik dilakukan.⁵

2. Wawancara (Data Pendukung)

Wawancara pada penelitian ini diposisikan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk memperkuat akurasi pengambilan data dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terarah kepada pihak yang berwenang, seperti guru Mulok Tahfiz, guru mata pelajaran PAI terkait, dan/atau wali kelas, untuk memperoleh penjelasan mengenai mekanisme penilaian aspek Pengetahuan, keseragaman prosedur penilaian antara Kelas 7 dan Kelas 8, serta konfirmasi format dokumen nilai yang digunakan madrasah. Wawancara tidak digunakan sebagai sumber data pengukuran variabel, sehingga hasil wawancara berfungsi sebagai klarifikasi dan penguat interpretasi administratif terhadap dokumen nilai yang menjadi data primer penelitian.⁶

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tujuan penelitian dan harus mencerminkan variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak menggunakan skala Likert karena data penelitian bersumber dari dokumen nilai resmi madrasah. Instrumen penelitian pada studi ini terdiri atas *lembar dokumentasi/format ekstraksi data* sebagai instrumen utama untuk mencatat Nilai Mulok Tahfiz (X) aspek Pengetahuan serta nilai mata pelajaran PAI (Y), yaitu Al-Qur'an Hadis, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak pada aspek Pengetahuan

⁵ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

berdasarkan rekam nilai saat Kelas 7 dan Kelas 8 dengan skala skor 1-100. Instrumen pendukung penelitian ini berupa *pedoman wawancara terstruktur* yang digunakan untuk mengonfirmasi mekanisme penilaian dan kesesuaian format dokumen nilai, sehingga proses pencatatan data dokumentasi berjalan akurat dan konsisten.⁷

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan sistematis agar data dokumentasi yang diperoleh siap dianalisis secara statistik. Tahapan pengolahan data disesuaikan dengan karakter data penelitian yang bersumber dari dokumen nilai resmi madrasah.⁸

1. *Collecting* (Pengumpulan)

Tahap ini dilakukan dengan menghimpun data primer berupa dokumen nilai resmi yang memuat Nilai Mulok Tahfiz (X) serta nilai mata pelajaran Rumpun PAI (Y). Data dikumpulkan untuk dua periode pengamatan, yaitu rekam nilai saat subjek berada di Kelas 7 dan saat berada di Kelas 8.

2. *Editing* (Pemeriksaan)

Tahap ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan validitas dokumen nilai. Pemeriksaan mencakup kesesuaian identitas siswa, kelengkapan komponen nilai pengetahuan, serta memastikan tidak ada data nilai yang kosong (*missing value*).

⁷ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).

⁸ Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raya Grafindo Persada., 2011).

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Tahap *coding* (pemberian kode) dilakukan dengan memberikan kode pada identitas siswa secara anonim menggunakan nomor urut untuk menjaga kerahasiaan data. Selain itu, pengkodean juga dilakukan pada variabel penelitian untuk memudahkan proses penginputan dan pengolahan data ke dalam perangkat lunak statistik. Kode variabel disusun secara sistematis dan konsisten berdasarkan tingkatan kelas, misalnya X7 (Nilai Tahfiz Al-Qur'an Kelas 7), X8 (Nilai Tahfiz Al-Qur'an Kelas 8), serta Y1_7 (Nilai Al-Qur'an Hadis Kelas 7) hingga Y4_8 (Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8). Pemberian kode ini sangat memudahkan peneliti pada tahap input data dan pengujian statistik.

4. Pengelompokan Data

Tahap pengelompokan data dilakukan dengan memisahkan data berdasarkan periode pengamatan, yaitu data saat Kelas 7 dan data saat Kelas 8, serta mengelompokkan data berdasarkan aspek penilaian, yaitu aspek Pengetahuan. Pengelompokan ini diperlukan agar analisis pengaruh dapat dilakukan secara terstruktur pada setiap model regresi dan analisis komparasi pengaruh dapat dilakukan antara hasil saat Kelas 7 dan hasil saat Kelas 8.

5. *Tabulating* (Tabulasi)

Tahap ini dilakukan dengan menyusun data ke dalam tabel kerja (*master sheet*) menggunakan bantuan Microsoft Excel. Data nilai yang telah dikodekan dimasukkan sesuai kolom variabel masing-masing untuk persiapan proses analisis regresi menggunakan SPSS.⁹

⁹Nur Aedi, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

J. Desain Pengukuran

6. Sumber dan Skala Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*secondary data*) yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yakni data capaian hafalan dan nilai rapor siswa. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen karena data yang digunakan bukan bersumber dari angket atau kuesioner, melainkan dokumen resmi institusi yang telah terverifikasi.

Data penelitian menggunakan skala nilai 0–100 sebagaimana tercantum dalam dokumen penilaian resmi madrasah. Nilai tersebut mencakup capaian Tahfiz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI pada aspek pengetahuan. Hasil belajar PAI meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam pada periode kelas 7 dan kelas 8.

7. Kriteria Interpretasi Nilai

Penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi nilai untuk memberikan gambaran kategoris terhadap capaian Tahfiz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI siswa. Kriteria ini digunakan sebagai pedoman dalam menafsirkan data deskriptif yang diperoleh dari dokumen nilai resmi madrasah. Rentang nilai disusun berdasarkan skala penilaian 0–100 yang digunakan dalam penilaian akademik siswa.

Tabel 3.1.
Kriteria Interpretasi Nilai

Rentang Nilai	Kategori
90–100	Sangat Baik
80–89	Baik
70–79	Cukup
60–69	Kurang
<60	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Kriteria tersebut digunakan untuk menafsirkan kecenderungan nilai rata-rata pada bagian deskripsi data penelitian. Penafsiran kategori tidak digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis, tetapi hanya berfungsi untuk memperjelas gambaran umum capaian siswa sebelum dilakukan analisis statistik inferensial.

K. Teknik Analisis Data

Data penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah capaian Tahfiz Al-Qur'an yang dioperasionalkan melalui nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an pada aspek pengetahuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI yang diukur melalui empat mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pengujian regresi dilakukan secara terpisah pada setiap mata pelajaran agar pengaruh capaian Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI dapat dibaca secara lebih rinci.

Peneliti juga membuat variabel ringkasan bernama Rata-Rata PAI untuk menggambarkan capaian hasil belajar PAI secara gabungan. Variabel ini dihitung dari empat mata pelajaran PAI, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Rumus yang digunakan adalah "Rata-Rata PAI = (Al-Qur'an Hadis + Akidah Akhlak + Fikih + SKI) / 4".

Nilai yang digunakan adalah nilai rata-rata, bukan jumlah total. Variabel Rata-Rata PAI digunakan sebagai ringkasan deskriptif untuk membaca kecenderungan umum hasil belajar PAI. Pengujian pengaruh utama tetap dilakukan per mata pelajaran, sedangkan rerata kontribusi pengaruh dihitung dari nilai *R Square* empat model regresi mata pelajaran PAI.

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data penelitian yang bersumber dari dokumen nilai resmi madrasah. Analisis ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan simpangan baku dari setiap variabel penelitian. Penyajian statistik deskriptif membantu peneliti memahami karakteristik data sebelum melakukan pengujian statistik inferensial.²

Data yang dianalisis secara deskriptif meliputi Nilai Mulok Tahfiz sebagai variabel bebas dan nilai rata-rata gabungan PAI sebagai variabel terikat. Nilai rata-rata gabungan PAI diperoleh dari nilai Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan perbedaan profil nilai siswa saat kelas 7 dan kelas 8 pada kelompok subjek yang sama. Penyajian data dilakukan melalui tabel agar kecenderungan nilai tahfiz dan hasil belajar PAI dapat terlihat secara sistematis.

2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji prasyarat analisis regresi dilakukan sebelum pengujian hipotesis pengaruh. Uji prasyarat ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi linear sederhana layak digunakan. Uji prasyarat regresi dalam penelitian ini meliputi uji normalitas residual dan uji linearitas.³

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam analisis regresi dilakukan terhadap residual, bukan terhadap data mentah. Residual

merupakan selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi yang dihasilkan oleh model regresi.

Peneliti menyimpan nilai residual dari hasil regresi melalui SPSS versi 27. Nilai residual tersebut kemudian diuji menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.⁴

Peneliti juga dapat memeriksa normalitas residual melalui grafik *Normal P-P Plot*. Sebaran titik yang mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa residual dalam model regresi cenderung berdistribusi normal. Hasil tersebut menjadi dasar bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar PAI pada masing-masing mata pelajaran. Hubungan linear perlu diuji karena regresi linier sederhana hanya tepat digunakan apabila hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk pola linear.

Pengujian linearitas dilakukan melalui *Test for Linearity* pada SPSS versi 27 dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dilakukan pada hubungan nilai Tahfiz Al-Qur'an dengan Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam pada periode kelas 7 dan kelas 8.

8. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Variabel bebas dalam analisis regresi adalah nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an pada aspek pengetahuan. Variabel terikat dalam analisis regresi adalah hasil belajar PAI pada setiap mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Analisis regresi dilakukan secara terpisah pada data kelas 7 dan data kelas 8. Pemisahan analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai Tahfiz Al-Qur'an terhadap setiap mata pelajaran PAI pada masing-masing periode kelas.

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = nilai hasil belajar PAI pada setiap mata pelajaran
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X = nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an
- e = kesalahan prediksi atau *error*

Nilai koefisien determinasi atau *R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi nilai Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada masing-masing mata pelajaran. Rerata *R Square* dari empat model regresi digunakan sebagai ringkasan deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan umum kontribusi Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada setiap periode kelas.

9. Uji Normalitas untuk Uji Beda

Uji normalitas untuk uji beda dilakukan sebelum peneliti menjalankan *Paired Sample T-Test*. Uji normalitas ini berbeda dengan uji normalitas dalam analisis regresi. Uji normalitas regresi menggunakan residual, sedangkan uji normalitas untuk uji beda menggunakan data mentah dari pasangan nilai yang akan dibandingkan.

Peneliti menguji normalitas data mentah kelas 7 dan kelas 8 terlebih dahulu. Data yang diuji meliputi Nilai Mulok Tahfiz dan nilai rata-rata gabungan PAI pada kelas 7 dan kelas 8. Pengujian dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* atau *Shapiro-Wilk Test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar kelayakan penggunaan *Paired Sample T-Test*. Apabila data tidak berdistribusi normal, peneliti dapat mempertimbangkan uji nonparametrik seperti *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

10. Uji Beda Rata-Rata dengan Paired Sample T-Test

Uji beda rata-rata dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa saat kelas 7 dan kelas 8. Penggunaan *Paired Sample T-Test* sesuai karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok siswa yang sama pada dua jenjang kelas yang berbeda.⁷

Peneliti menggunakan uji ini untuk membandingkan nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an dan nilai hasil belajar PAI pada setiap mata pelajaran antara kelas 7 dan kelas 8. Mata pelajaran yang dibandingkan meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah

Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan capaian tahfiz dan hasil belajar PAI siswa secara statistik pada dua periode kelas.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa saat kelas 7 dan kelas 8.

11. Uji Beda Pengaruh

Peneliti membandingkan nilai *R Square* dari model regresi kelas 7 dan nilai *R Square* dari model regresi kelas 8. Perbandingan tersebut menunjukkan apakah kontribusi pengaruh Nilai Mulok Tahfiz terhadap empat mata pelajaran PAI mengalami penguatan, pelemahan, atau stabilitas pengaruh antara periode kelas 7 dan kelas 8. Rerata kontribusi pengaruh digunakan sebagai ringkasan deskriptif dari empat model regresi per mata pelajaran, bukan sebagai hasil regresi tunggal baru terhadap variabel Rata-Rata PAI.

Uji beda pengaruh digunakan untuk mengetahui perbedaan kekuatan kontribusi nilai muatan lokal Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI antara kelas 7 dan kelas 8. Uji ini tidak digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai siswa, tetapi digunakan untuk membandingkan besaran kontribusi pengaruh berdasarkan nilai *R Square* dari hasil regresi.

Peneliti membandingkan nilai *R Square* dari model regresi kelas 7 dan kelas 8 pada setiap mata pelajaran PAI. Perbandingan tersebut dilakukan pada Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti juga

menghitung rerata *R Square* dari empat model regresi sebagai ringkasan deskriptif untuk melihat kecenderungan umum kontribusi pengaruh pada kelas 7 dan kelas 8.

Rumus selisih koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\Delta R^2 = R^2 \text{ Kelas 8} - R^2 \text{ Kelas 7}$$

Penguatan pengaruh terjadi apabila nilai *R Square* kelas 8 lebih besar daripada nilai *R Square* kelas 7. Pelemahan pengaruh terjadi apabila nilai *R Square* kelas 8 lebih kecil daripada nilai *R Square* kelas 7. Stabilitas pengaruh terjadi apabila selisih nilai *R Square* antara kelas 7 dan kelas 8 relatif kecil.